

PENGARUH MASKER DAUN SIRSAK (*ANNONA MURICATA LINN*) TERHADAP KULIT WAJAH BERJERAWAT

Nining Barcelona Tampubolon

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik

Universitas Negeri Jakarta

Email: tatarias57@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze whether there is any effect of the use of soursop leaf (*Annonamuricata Linn*) mask that is applied as a facial mask skin care for people with acne (*Acne vulgaris*). This study applied quasi experimental research methods, woods lamp as the tool to identify the client have Acne or not. and measurement criteria was used as the instrument. A full facial mask added with soursop leaf (*Annona muricata Linn*).

After obtaining the data, analysis requirement test by normality test using Lilliefors test and two test of variance homogeneity. The result for group A $L_{hitung} < L_{tabel}$ is $0,199 < 0,337$, so the experiment A have a normal distribution. Whereas experiment B obtained $L_{hitung} < L_{tabel}$, $0,262 < 0,337$ so the experiment B are normally distributed. For testing the homogeneity of two variances the writer used F test, $F_{hitung} < F_{tabel}$ is $1,97 < 6,39$, this means the data are homogenous. The writer also applied T test average of two directions which indicated $t = 3,450$ at the signigicance level of $\alpha = 0,05$ and $T_{table} = 1,86$ so, the null hypothesis (H_0) is rejected and (H_1) received. It means that the type of facial skin care of acne (*Acne vulgaris*) using soursop leaf (*Annona muricata Linn*) mask totally has influence on the reduction of acne (*Acne vulgaris*) on the skin.

Keywords: *Annona muricata Linn*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari pemakaian masker daun sirsak (*Annona muricata Linn*) yang digunakan sebagai masker perawatan kulit wajah berjerawat pada kulit berjerawat (*Acne vulgaris*). Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen quasi, dan menggunakan *woods lamp* sebagai alat tes awal untuk mengukur perubahan jerawat pada kulit wajah berjerawat dan dengan instrumen menggunakan kriteria penilaian. Sampel penelitian diberikan perawatan wajah lengkap dan menggunakan masker tradisional alami yang berasal dari daun sirsak (*Annona muricata Linn*). Setelah diperoleh data hasil penelitian, dilakukan Uji Persyaratan Analisis dengan Uji Normalitas menggunakan Uji Lilliefors dan Uji Homogenitas 2 varians. Hasilnya untuk kelompok A $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,199 < 0,337$. Jadi data untuk eksperimen A berdistribusi normal. Uji Validitas eksperimen B diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,262 < 0,337$, jadi data untuk eksperimen B berdistribusi normal. Untuk Uji Homogenitas dua varians menggunakan Uji F, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,97 < 6,39$. Ini berarti data kedua kelompok homogen. $3,450 > 1,86$ Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh masker daun sirsak (*Annona muricata Linn*) terhadap kulit wajah berjerawat.

Kata Kunci: Masker daun sirsak,

PENDAHULUAN

Kecantikan adalah suatu hal yang sangat ingin dimiliki oleh setiap wanita, baik itu usia muda ataupun usia tua. Ada beberapa hal yang seharusnya dimiliki agar kecantikan tersebut dapat diraih oleh seorang wanita. (Nasution. 2005:6) menyatakan bahwa terdapat 3 mikroorganisme dalam unit pilosebacea yaitu: (1) Kokus Positif Gram, contoh *staphylococcus*, (2) Ragi lipofilik, contoh *Pytyrosporum*, (3) *Difteroidanaerob*, contoh *Propionibacterium acne*. Mikroorganisme yang paling banyak terdapat pada kulit dan yang paling banyak berperan dalam *patogenis acne* adalah *P. acne*. Hal ini menjelaskan bahwa jerawat sangat bermacam-macam, tetapi bakteri tersebut di atas diduga sebagai penyebab jerawat, yang pada dasarnya adalah bagian normal dari permukaan kulit.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh penggunaan masker daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap pengurangan jerawat?"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris data tentang pengaruh masker daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap pengurangan jerawat. Peneliti juga merumuskan data hasil penggunaan masker daun teh hijau sebagai pengurang jerawat.

KAJIAN TEORITIK

Kulit menurut Sjarif M. Wasiaatmaja "Kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasinya dari lingkungan hidup manusia. Luas kulit orang dewasa adalah 1,5 m² dengan berat kira-kira 15% berat badan. (Djuanda, 2013:3). Kulit merupakan pelindung tubuh dari pengaruh lingkungan dan merupakan bagian terbesar dari tubuh kita serta merupakan alat tubuh yang terberat dan terluas ukurannya.

Jerawat merupakan salah satu kelainan kulit yang selalu menjadi

masalah bagi dunia kesehatan dari zaman Mesir kuno sampai saat ini. Salah satu kelainan kulit yang selalu *ngetren* bagi remaja dan dewasa muda ini sangat merisaukan karena dapat mengurangi kepercayaan diri akibat berkurangnya keindahan wajah si penderita. Jerawat atau yang lebih dikenal dalam bahasa medisnya adalah *Acne vulgaris* mempunyai arti erupsi kulit.

Kulit wajah berjerawat disebabkan peradangan dari kelenjar unit *pilosebacea* dengan sumbatan keratin pada kulit. Keratin yang lepas dan bertumpuk akan menyumbat muara kelenjar unit *pilosebacea*. Hal ini menyebabkan getah kelenjar *pilosebacea* tidak dapat keluar pada permukaan kulit. Isi kelenjar makin tertimbun dalam kulit dan menjadi infeksi (radang).

Untuk mengurangi jerawat tersebut dapat digunakan beberapa macam tipe kosmetika. Menggunakan tipe kosmetika dekoratif dengan bahan kosmetika yang terbuat dari mineral lebih baik untuk kulit berjerawat, karena semakin tinggi kemungkinannya untuk menutupi pori-pori wajah. Jika pori-pori wajah tertutup/menyempit, akan memprtinggi resiko kulit timbul jerawat. Jika salah memilih sabun pencuci wajah, atau tidak tuntas membilas wajah, maka besar kemungkinan residu (endapan) dari sabun pencuci wajah tersebut menimbulkan jerawat karena kulit teriritasi atau menyumbat pori-pori.

Solusi untuk mengatasi jerawat adalah melakukan perbaikan dan mengontrol masalah gula darah dan menyeimbangkan kadar hormon dan inflamasinya, tentunya ada hubungan dengan makanan atau asupan nutrisi yang dikonsumsi. Ketika makan terlalu banyak makanan dengan kadar gula tinggi, seperti kopi, teh dan alkohol, yang juga meningkatkan gula darah, dapat memicu *sebum* produksi sel kulit serta mengarah ke ketidakseimbangan hormon yang juga ditemukan pada penderita jerawat. Oleh karena itu untuk menyingkirkan jerawat, mengikuti

diet kadar gula rendah dapat mengurangi produksi insulin.

Perawatan kulit pada penderita jerawat (*Acne vulgaris*) memegang peranan yang penting karena diharapkan dapat mengurangi produksi lemak kulit, mengurangi *abstruksi duktus pilosebacea* (mengurangi penyumbatan keratin atas saluran pilosebacea), mencegah bakteri masuk ke dalam *folikel sebacea*, mengusahakan berkurangnya peradangan. (Sartomo R. 1982: 29 – 32)

Pendapat di atas menjelaskan bahwa perawatan kulit berjerawat sangat diperlukan untuk mempercepat pengurangan jerawat. Pengurangan jerawat adalah berkurangnya peradangan kulit abnormal di sekitar kantong rambut, yang ditandai dengan lesi jerawat.

“Masker merupakan salah satu bentuk tindakan perawatan wajah yang telah ditemukan sejak dahulu kala secara tradisional untuk membersihkan pori – pori dan memperbaiki kulit wajah”. (Primadiati, 2011:184)

Masker daun sirih merupakan salah satu bahan kosmetika perawatan kulit berjerawat, sebagai masker pengurang jerawat yang berasal dari bahan alam, berupa bahan yang merupakan daun sirih yang dihaluskan, lalu dioleskan pada kulit wajah berjerawat.

Pada penelitian kosmetika yang digunakan untuk masker adalah masker daun teh hijau. Teh merupakan minuman tradisional yang sangat populer sepanjang masa di masyarakat. Masyarakat meminum teh bukan hanya kenikmatan saja, tetapi juga untuk mendapatkan khasiatnya yang menyehatkan.

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesa penelitian bahwa: Diduga ada pengaruh pemakaian masker daun sirih terhadap pengurangan jerawat pada kulit berjerawat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Gedung H Lantai 2, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Waktu yang diperlukan pada penelitian skripsi ini adalah selama satu bulan dimulai November sampai Desember 2014.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen quasi (eksperimen semu) yaitu penelitian yang mendekati percobaan sesungguhnya karena tidak mungkin mengadakan kontrol atau memanipulasi semu variabel yang relevan.

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : Penggunaan masker daun sirih dengan kelompok kontrol masker daun teh hijau
2. Variabel terikat (Y) : Pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) ringan pada wajah wanita remaja dewasa.

Menurut (Suryabrata, 1983 :226) Hubungan antar variabel penelitian ini menggunakan tes awal dan tes akhir dua kelompok (*Randomized Control Group Pretest-posttest Design*) yaitu desain yang menggunakan pra tes dan pasca tes dengan kelompok – kelompok yang diacak. Sampel penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dan Lembar penilaian dengan nilai akhir (skor) pada proses perawatan pengurangan jerawat pada kulit wajah menggunakan *woods lamp* yaitu kaca pembesar yang dilengkapi sinar ultraviolet, digunakan untuk menentukan kondisi dan jenis kulit.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang

diambil normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefors (Sudjana, 2005:466) yaitu dengan menyusun data sebagai berikut:

Table 3.3
Tabel Uji Lilliefors

No	Xi	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
----	----	----	-------	-------	-------------

Keterangan:

Xi = skor nilai peserta perlakuan

Zi = $\frac{(Xi-X)}{s}$ = angka baku

S = $\frac{\sum(Xi-X)^2}{n-1}$ = simpangan baku

F(z_i) = F(Z ≤ Zi)

S(z_i) = $\frac{\text{banyaknya } Zi - Zn \leq Zi}{n}$

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas maka teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah t dua rata-rata, pada taraf signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 8 dengan rumus:

$$T = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{s \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

$$S^2_{AB} = \frac{(NA-1)(SA^2) + (NB-1)(SB^2)}{(NA + NB) - 2}$$

Bila interpretasi data pengujian tidak berdistribusi normal dan homogen maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik adalah uji U Mann Whitney.

Rumus:

$$UA = NANB + \frac{NA(NA+1)}{2} - RA$$

$$UB = NANB + \frac{NB(NB+1)}{2} - RB$$

Keterangan:

NA : Ukuran sampel A

NB : Ukuran sampel B

RA : Jumlah rank sampel A

RB : Jumlah rank sampel B

Setelah dilakukan teknik analisis data, langkah ini dapat dilakukan dengan mengubah rumus menjadi hipotesis statistic sebagai berikut; hipotesis N0 yaitu idak ada pengaruh hasil perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun sirsak terhadap pengurangan jerawat (Acne vulgaris) ringan.(H0 : μ A= μ B)

dan hipotesis alternative yaitu ada pengaruh hasil perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun sirsak terhadap pengurangan jerawat (Acne vulgaris) ringan(Hi : μ A > μ B)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil pengukuran jerawat (*Acne vulgaris*) pada kulit wajah yang menggunakan masker daun sirsak dan perawatan yang menggunakan masker daun teh hijau, diperoleh eksperimen dengan melakukan perawatan terhadap 10 orang model di salon IKK Universitas Negeri Jakarta sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) pada kulit wajah yang menggunakan masker daun sirsak dengan jumlah subjek 5 sampel mempunyai rentang antara perlakuan pertama 19,25 sesudah perlakuan menjadi 26,63.

Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) pada kulit wajah menggunakan masker daun teh hijau dengan jumlah subjek 5 sampel mempunta rentang antara perlakuan pertama 18,83 sesudah perlakuan menjadi 22,25.

Uji persyaratan analisis penelitian diperlukan uji normalitas dan homogenitas.Untuk mengetahui uji normalitas maka digunakan uji Lilliefors.Bila data berdistribusi normal maka digunakan Statistik Parametrik dan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan analisis dengan Statistik Non Parametrik menggunakan U Mann Whitney.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, maka diperoleh data bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh thitung = 3,450 dan ttabel =1,86 pada taraf signifikansi α = 0,05 dan dk = 8. Hal ini menyatakan thitung >ttabel , maka Ho ditolak dan H1 diterima artinya ada pengaruh hasil pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*)

pada kulit wajah berjerawat menggunakan masker daun sirsak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan masker daun sirsak terhadap pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) pada perawatan kulit wajah berjerawat. Untuk menguji hipotesis (H_0) dilakukan dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,350$ dan $t_{tabel} = 1,86$ pada taraf signifikansi $= 0,05$ dengan derajat kebebasan $= 8$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, artinya ada pengaruh penggunaan masker daun sirsak terhadap pengurangan jerawat (*Acne vulgaris*) pada kulit berjerawat.

DAFTAR RUJUKAN

Djuanda, Adhi. 2013. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi keenam,

Cetakan ketiga. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Nasution, E Jusi. 2005. *Simposium Patogenesis Acne Terkini*. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FKUI/RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Primadiati, Rahmi. 2011. *Kecantikan, Estetik dan Kosmetika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

R. Sartomo. 1982. *Peranan Skin Care dengan Kosmetika Tradisional pada Perawatan Acne Vulgaris*. (Simposium Acne vulgaris). Jakarta: Unit Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FKUI/RSUPN

Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Edisi VI. Bandung: Tarsito

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali